



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP N 10 SEMARANG**

Disusun oleh:

Nama : Yogi Dwi Astuti

NIM : 2601409069

Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

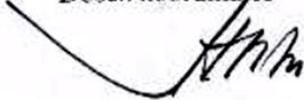
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan hasil kegiatan dan Orientasi Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 10 Semarang telah disahkan dan disetujui pada:

Hari : Senin
Tanggal : 8 Oktober 2012
Tempat : Semarang

Dosen koordinator



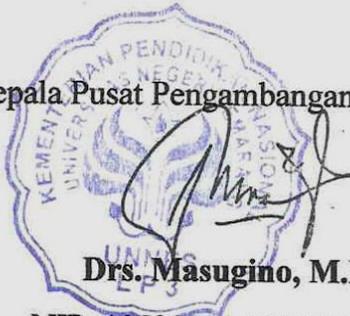
Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.
NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 10 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajarmengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs.Masugino,M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP N 10 Semarang, Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S.
4. Dosen pembimbing PPL jurusan Bahasa Jawa di SMP N 10 Semarang, Dra. Hardyanto
5. Kepala Sekolah SMP N 10 Semarang, H. Suparno, S.Pd. M.Pd. yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Koordinator Guru Pamong SMP N 10 Semarang, Miftahudin, S.Pd.,M.Si.
7. Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP N 10 Semarang,CH. Dismi, S.Pd.yang dengan sabar dan bijak membimbing sayaselama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP N 10 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP N 10 Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP N 10 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
E. Tugas Guru Pratikan	5
F. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL	7
G. Guru Pamong	8
H. Dosen Pembimbing	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Praktikan
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
11. Daftar Nama Siswa Kelas Tempat Praktikan Mengajar
12. Jadwal Pelajaran Semester 1
13. Jadwal Praktikan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang saya ikuti berlokasi di SMP N 10 Semarang, diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b) Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.

- c) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL dengan tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum merupakan program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan: Menyusun program tahunan dan program semester; Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian; Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah; Menyusun persiapan mengajar; Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus bisa menjaga citra dirinya, mempunyai kualitas diri sendiri serta dapat mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa, berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib menjadikan dirinya teladan, mencintai anak didik dan profesinya.

- c. Guru wajib meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan IPTEK
- d. Guru memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- f. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- g. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP N 10 Semarang yang berlokasi di Jalan Menteri Supeno nomor 1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 10 Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu minggu terakhir

praktik oleh guru pamong yang bersangkutan yaitu dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

- a. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
- b. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan dan masalah selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim.
 - b) Siswa terkadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.

- c) Belum lengkapnya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar seperti belum tersedianya LCD pada setiap kelas.

G. Guru Pamong

Guru pamong Pelajaran Bahasa Jawa merupakan guru dengan kemampuan yang baik dalam mengajar. Beliau mengajarkelas VII dan kelas VIII. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan kritik, masukan, dan saran bagaimana kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Selama latihan, pratikan mengajar di kelas yang beliau serahkan sebagai tempat latihan mengajar, yaitu kelas VII A, VII B, VII F, VII H, VIII B dan VIII C.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Beliau sering membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalumemantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Dosen pembimbing selalu mengingatkan pratikan agar berkonsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP N 10 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaikbaiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Yogi Dwi Astuti
NIM : 2601409069
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat serta hidayahnya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan penulis pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMP N 10 Semarang yang terletak di jalan Mentrri Supeno No.1 Semarang. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, namun semoga dapat menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL II ini.

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Jadi dapat dikatakan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kawah candra dimuka bagi seorang pendidik agar kelak kita bisa menjadi seorang pendidik yang profesional.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Sesuai dengan jurusan yang saya ambil yaitu Pendidikan Bahasa Jawa, maka disini saya mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa. Bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal yang telah disahkan keberadaannya oleh Gubernur Jawa Tengah di dalamnya mencakup lima keterampilan yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra. Serta tidak ketinggalan dengan penanaman *unggah-ungguh* dalam setiap pembelajarannya. Secara tidak langsung, Bahasa Jawa berperan dalam membentuk pendidikan karakter siswa melalui *unggah-ungguh*-nya. Namun sangat disayangkan ketertarikan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa kurang baik, karena kebanyakan siswa menganggap Bahasa Jawa itu tidak penting dan ada beberapa materi yang dianggap sulit seperti membaca atau menulis huruf Jawa dan nembang Macapat.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Terkait dengan hasil observasi selama kurang lebih dua minggu di SMP Negeri 10 Semarang ini, praktikan melihat proses pembelajaran bahasa Jawa di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Semua kelas di setiap tingkatan mendapat jatah dua jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Jawa. Selain teori para siswa juga di ajarkan bagaimana cara mengaplikasikan *unggah-ungguh* dengan benar.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran bahasa Jawa dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang aktif dan profesional dalam mengajar, serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan mahasiswa praktiknya. Saya secara pribadi juga sangat terbantu dengan arahan dan bimbingan beliau. Sedangkan dosen pembimbing adalah, beliau juga cukup tegas, perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di sekolahpun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar sesama penghuni sekolah. Siswa-siswi berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawanpun dengan sabar dan cakap mengayomi. Saya sadar bahwasanya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan pada dirinya, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolahan tersebut.

Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan tentunya dalam menjalankan tugas masih banyak kekurangan, baik dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Sehingga praktikan masih harus mendapat bantuan dan bimbingan dari guru pamong. Dengan adanya masukan dari berbagai pihak, maka praktikan termotivasi untuk menjadi pengajar yang profesional.

Harapannya, setelah diadakanya PPL I ini praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat latihannya mengajar. Berbagai informasi yang sudah didapat diharapkan dapat memberikan gambaran pada diri saya sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran serta dapat menyiasati kendala-kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak saya pelajari disini. Saya menjadi tahu bagaimana seharusnya posisi guru dalam proses pembelajaran, dalam berinteraksi dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan segenap anggota sekolah yang lain.

Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

Mengenai saran untuk pengembangansekolah hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan kualitas sekolah baikguru dan seluruh warga sekolah demi meningkatnya kualitas sekolah. Sebisa mungkin melengkapi dan memperbaiki sarana dan prasana sehingga dapat memperlancar KBM serta tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Sarana dan prasarana yang perlu diperbaikidiantaranya perlu penambahan alat- alat media seperti LCD. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan SMP N 10 Semarang yang berperan dalam memajukan pendidikan.

Cita-cita pendidikan yang luhur di atas seyogyanya tidak akan tercapai apabila tidak terjalin hubungan baik dan kerjasama antar sesama anggota sekolah. Semoga hubungan yang sudah terjalin baik ini dapat berlanjut dan memberikan efek yang baik dalam nantinya kita akan menjalani PPL II. Sekiranya cukup sekian,laporan yang dapat saya kemukakan. Semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan partisipasi, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,



CH. Dasmi, S.Pd.
NIP. 19590202 198301 2 002

Yogi Dwi Astuti
NIM 2601409069